

# SNI

Standar Nasional Indonesia

---

SNI 06-4036-1996

**Kulit nubuk dari sapi untuk atasan sepatu**

RANCANGAN  
STANDAR NASIONAL INDONESIA

KULIT NUBUK DARI SAPI UNTUK  
ATASAN SEPATU

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

## PENDAHULUAN

Standar Nasional Indonesia Kulit Nubuk dari Sapi untuk atasan sepatu disusun karena ~~konsumen~~ :

1. Adanya keterkaitan dengan Standar Industri yang telah ditetapkan
2. Melindungi konsumen
3. Menunjang ekspor non migas

~~Industri ini~~ dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, rapat konsensus di rumuskan dalam rapat konsensus nasional pada tanggal 11 Januari 1994

Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil dari konsumen, konsumen, perusahaan dan instansi-instansi teknis terkait lainnya.



## DAFTAR ISI

	Halaman
1. Pendahuluan .....	i
2. Daftar isi .....	ii
3. Ruang Lingkup .....	1
4. Definisi.....	1
5. Syarat Mutu.....	1
6. Klasifikasi Mutu .....	2
7. Cara Pengambilan Contoh .....	2
8. Cara Penyiapan Contoh .....	2
9. Cara Uji .....	3
10 Syarat Lulus Uji .....	4
11 Cara Pengukuran .....	4
12 Cara Penandaan .....	4
13 Cara Pengemasan .....	4

## PENDAHULUAN

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Kulit Nubuk dari Sapi untuk atasan Sepatu disusun karena :

1. Adanya keterkaitan dengan Standar Industri yang telah ditetapkan.
2. Melindungi konsumen
3. Menunjang ekspor non migas

Standar ini dirumuskan melalui Rapat-rapat Teknis, Rapat Pra Konsensus dan terakhir dirumuskan dalam Rapat konsensus Nasional pada tanggal 11 Januari 1994.

Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil dari Konsumen, Produsen dan Instansi-instansi Teknis terkait lainnya.



#### DAFTAR PUSTAKA

1. Acceptable Quality Levels in Leather, 1976, United Nations Industrial Development Organization, New York
2. International Council of Tanners, 1975, International Glossary of Leathers, 2 and Edition.
3. O'Flaherty, 1977 The Chemistry and technology of Leather. Robert E. Krieger Publishing Company, Huntington, New York.
4. Sharpouse, BSc, 1971, Leather Technician's Hand Book, Nortampton College of Technology, Leather Producer's Asssiation, London
5. Departemen Perindustrian, SNI.06-0391, Istilah dan Definisi untuk Kulit dan Cara Pengolahannya.
6. Departemen Perindustrian, SNI.06-0234-1989, Mutu dan dan Cara Uji Kulit Boks
7. Soekemi Soedigdo dan P. Soedigdo, 1977, Pengantar Cara Statistikk Kimia, Penerbit ITB.
8. Sudijono, dkk, 1986, Laporan Penelitian Pembuatan Kulit Nubuk.
9. T u c k, DH, 1981, Tropical Products Institute The Manufacture of Upper Leathers, London England, Section 8, Chrome Side Leather.
10. Widari, dkk Penelitian Pembuatan Kulit Nubuk dari Sapi, Balai besar Penelitian dan Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik, Yogyakarta.



## KULIT NUBUK DARI SAPI UNTUK ATASAN SEPATU

### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, klasifikasi, cara pengambilan contoh, cara penyiapan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan untuk kulit nubuk dari sapi.

### 2. DEFINISI

Kulit Nubuk dari sapi adalah kulit disamak krom, diampelas ringan pada bagian rajah (nerf), tidak dicat tutup, yang digunakan untuk atasan sepatu (upper leather).

### 3. SYARAT MUTU

Syarat-syarat Mutu Kulit Nubuk, tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel**  
**Syarat Mutu Kulit Nubuk dari Sapi**

No.	Jenis Uji	Satuan	Syarat Mutu	Keterangan
1	2	3	4	5
I.	KIMIAWI			
1.	Kadar air,	%	-	Maksimum 20
2.	Kadar abu jumlah,	%	-	Maksimum 2,5 diatas $Cr_2O_3$
3.	Kadar $Cr_2O_3$ ,	%	-	Minimum 2,5
4.	Kadar Minyak/lemak	%	-	2 - 6
5.	PH		-	3,5- 7

!III. ! F I S I S !	!	!	!	!
! 1. ! Tebal !	mm	!	(0,8 - 2,8 )	! rata !
! 2. ! Penyamakan !	-	!	Masak	!
! 3. ! Ketahanan Gosok !		!		!
! ! Cat !		!		!
! ! a. Kering !	-	!	-	! grey scale !
! ! !		!		! pada skala 3/4 !
! ! !		!		!
! ! b. Basah !	-	!	-	! grey scale !
! ! !		!		! pada skala 2/3 !
! ! !		!		!
! 4. ! Ketahanan Sobek !	N/cm	!	Minimum 245	!
! 5. ! Kekuatan Tarik !	N/cm <sup>2</sup>	!	Minimum 1325	!
! 6. ! Ketahanan Re- !		!	Maksimum 80	!
! ! gang (%) (kemu- !		!		!
! ! luran) !		!		!
! 7. ! Penyerapan Air !		!		!
! ! (%) a.2 jam !	-	!	Maksimum 110	!
! ! b.24 jam !	-	!	Maksimum 130	!
! 8. ! Ketahanan Letup !	PSI	!	Minimum 600	!
! 9. ! Kekuatan Jahit !	N/Cm	!	Minimum 784	!
! ! !		!		!
!III ! ORGANOLEPTIS !		!		!
! 1. ! Rajah !	-	!	Diampelas ringan	!
! 2. ! Keadaan Kulit !	-	!	Berisi, liat, dan	!
! ! !		!	lemas	!
! 3. ! Cat !		!	Rata	!
! 4. ! Elastisitas !	-	!	Elastis	!
! ! !		!		!

#### 4. KLASIFIKASI MUTU

Klasifikasi Mutu Kulit Nubuk dari Sapi sesuai dengan SNI.06-0234-1989, *Mutu dan Cara uji Kulit Boks*

#### 5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Sesuai dengan SNI.06-0692-1989, *Cara Pengambilan Contoh Kulit*

#### 6. CARA PENYIAPAN CONTOH

Sesuai dengan SNI.06-0643-1989, *Cara Menyiapkan Contoh Uji Kulit untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi*



## 7. CARA UJI

### 7.1. Kimiawi

#### 7.1.1 Kadar Air

Sesuai dengan SNI 06-0644-1989, Cara Uji Kadar Air Dalam Kulit

#### 7.1.2 Kadar Abu

Sesuai dengan SNI.06-0563-1989, Cara Uji Kadar Abu dalam Kulit Tersamak

#### 7.1.3 Kadar $\text{Cr}_2\text{O}_3$

Sesuai dengan SNI.06-0545-1989, Cara Uji Krom Oksida dalam Kulit Tersamak

#### 7.1.4 Kadar Minyak dan atau Lemak

Sesuai dengan SNI.06-0564-1989, Cara Uji Kadar Minyak/Lemak dalam Kulit Tersamak

#### 7.1.5 pH

Sesuai dengan SNI.06-0646-1989, Cara Uji pH Kulit Tersamak

### 7.2. F I S I S

#### 7.2.1 Tebal

Sesuai dengan SNI.06-0234-1989, Mutu dan cara Uji Kulit Boks

#### 7.2.2 Ketahanan Gosok Cat Tutup

Sesuai dengan SNI. 06-0996-1989, Cara Uji Kekuatan Gosok Cat Tutup Kulit Jadi dengan Alat Crock Meter

#### 7.2.3 Kekuatan Sobek

Sesuai dengan SNI.06-1794-1989, Cara Uji Kekuatan Sobek dan Kekuatan Sobek Lapisan Kulit

#### 7.2.4 Kekuatan tarik dan Kemuluran

Sesuai dengan SNI. 06.1793-1989, Cara Uji Kekuatan Tarik dan Kemuluran

#### 7.2.5 Penyerapan Air

Sesuai dengan SNI. 06-0997-1989, Cara Uji Penyerapan Air Kulit Tersamak

#### 7.2.6 Ketahanan Letup

Sesuai dengan SNI.06-0234-1989, Mutu dan Cara Uji Kulit Boks

#### 7.2.7 Kekuatan Jahit

Sesuai dengan SNI.06-1117-1989, Cara Uji Kekuatan Jahit Kulit



### 7.3 Organoleptis

#### 7.3.1 Rajah

#### 7.3.2 Keadaan Kulit

Sesuai dengan SNI.06-0234-1989, Mutu dan cara Uji Kulit Boks

#### 7.3.3 C a t

Sesuai dengan SNI.06-0234-1989, Mutu dan Cara Uji Kulit Boks

#### 7.3.4 Elastisitas

Sesuai dengan SNI.06-0324-1989, Mutu dan Cara Uji Kulit Boks

### 7.4. Klasifikasi Mutu

Penentuan Klasifikasi Mutu Kulit Nubuk dari sapi

Sesuai dengan SNI.06-0234-1989, Mutu dan cara Uji Kulit Boks

### 8. SYARAT LULUS UJI

Mutu Kulit Nubuk dari sapi dinyatakan lulus uji apabila hasil uji memenuhi pada butir 3

### 9. CARA PENGUKURAN

Cara Pengukuran sesuai dengan SNI 06-0483-1989, Ukuran Luas Kulit Samak

### 10. CARA PENANDAAN

Sesuai dengan SNI.06-0234-1989, Mutu dan cara Uji Kulit Boks.

### 11. CARA PENGEMASAN

Cara Pengemasan sesuai dengan SNI.06-0234-1989, Mutu dan cara Uji Kulit Boks.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)